

EVALUASI PELAKSANAAN PENDIDIKAN KESEHATAN MENGENAI BULLYING PADA ANAK DI KOTA SAMARINDA

Oktabilla Ade Sandra^{1*}, *Muhammad Izra Nurfadilla*², *Della Saputri*³, *Ardi Abimanyu Sugiyanto*⁴,
*Muhammad Zulfahmi*⁵, *Milkhatun*⁶

¹⁻⁶ Prodi S1 Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

e-mail: ur.oktaaa@gmail.com

Abstract. *Bullying is the type of violence that affects kids. Bullying is a problem in elementary, middle, and high schools. Examples of bullying in the area of the elementary school include calling a friend by the wrong name, punching, encouraging, and even kicking a friend. The purpose of health education is to enhance pupils' awareness of bullying (understanding, causes, types, effects, and prevention methods, and how to be treated). The activity was conducted on November 25, 2022, with the participation of 21 students from class 5.4. As a result of this counseling activity, all kids were capable and eager in grasping the materials provided and expected of these activities, and bullying incidences were no longer discovered in the four samarinda schools.*

Keywords: *Bullying, schools, and students*

Abstrak. Kekerasan yang dapat ditemukan terjadi pada anak, adalah bullying. Bullying dapat terjadi di lingkungan sekolah baik SD, SMP, maupun SMA. Dilingkungan Sekolah Dasar bullying yang dapat terjadi contohnya memanggil nama teman dengan sebutan tidak pantas, memukul, mendorong bahkan menendang teman. Pendidikan kesehatan yang dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa mengenai *Bullying* (pengertian, penyebab, jenis, dampak, dan cara pencegahan, serta cara penanganannya). Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 25 November 2022 dengan melibatkan 21 siswa anak sekolah kelas 5.4. Hasil dari kegiatan Penyuluhan ini, semua siswa mampu dan antusias dalam memperhatikan materi dan paham terhadap materi yang diberikan dan diharapkan dengan adanya kegiatan ini tidak ada lagi ditemukan kasus *bullying* di Sekolah Dasar Muhammadiyah 4 Samarinda.

Kata kunci: *Bullying, Sekolah, Siswa, Pendidikan Kesehatan*

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan serangkaian usaha yang dilakukan oleh individu untuk berproses menuju pengalaman hidup yang lebih baik. Manusia senantiasa berkembang baik dari segi fisik, mental dan spiritual. Untuk mendukung perkembangan tersebut, serangkaian usaha dilakukan agar mencapai tujuan yang diinginkan. Pendidikan merupakan serangkaian usaha yang digunakan untuk mendukung keberlangsungan proses tersebut (Aini, 2018). Seseorang yang menerima perlakuan yang tidak baik akan merasa terintimidasi dan bisa berakibat yang lebih lagi seperti kehilangan semangat untuk melanjutkan hidup. Perlakuan tidak menyenangkan itu pun dapat mempengaruhi hidupnya saat ini atau hidupnya kedepan karena dapat pula bersifat traumatik bagi yang mengalami hal tersebut. Hidup yang di alami dan di jalani saat ini bisa terganggu dan kehilangan fokus sehingga menyebabkan semua yang sudah di tata atau di rencanakan bisa hancur berantakan akibat perlakuan tersebut.

Perlakuan menyimpang yang dapat memberikan efek tidak baik kepada orang lain ini disebut dengan *bullying* (Patras dan Sidiq, 2017).

Bullying terjadi karena terdapat faktor penyebabnya yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor dari dalam diri anak seperti anak bersifat pendiam dan lemah. Faktor eksternal yaitu faktor yang terjadi dari luar diri anak (Permata, dkk, 2021). *Bullying* biasanya terjadi secara berulang, dalam hal ini berarti pelaku *bully* melakukan perundungan secara berulang kali, terlebih ketika korban merasa lemah dan semakin tidak berdaya. Pelaku *bullying* juga seringkali mengelak bahwa perbuatannya masuk kategori *bullying* karena dianggap sebagai bermain atau bercanda walaupun seringkali perilaku cenderung kasar dan tidak baik. Bentuk perilaku *bullying* yang sering muncul di sekolah yakni berupa *bullying fisik*, *bullying verbal*, dan *bullying psikologis* (Christy, dkk, 2022).

Upaya peningkatan pencegahan perilaku *bullying* dapat dilaksanakan dengan meningkatkan pengetahuan terhadap dampak *bullying* melalui pelaksanaan Edukasi. Edukasi tentang *bullying* adalah salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan serta bahaya tentang *bullying* sehingga dapat mencegah terjadinya *bullying* (Mardiyah, dkk, 2020).



Gambar 1. Peta Lokasi di Sekolah Dasar Muhammadiyah 4 Samarinda

2. Metode

Metode pelaksanaan kegiatan penyuluhan kepada siswa sekolah dasar dengan tema “*Bullying Pada Anak Sekolah*” Adalah dengan menggunakan metode ceramah - tanya jawab. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan Pada tanggal 25 November 2022 pukul 08.20 WITA, Dijalan KH.Wahid Hasyim 2, Peserta kegiatan penyuluhan ini adalah siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah 4 Kelas 5.4. Rincian peserta sebagai berikut siswa berjumlah 25 orang dan

4 orang izin. Materi penyuluhan yang diberikan kepada siswa adalah pengertian, jenis, faktor penyebab, dampak, contoh dan upaya cara pencegahan *bullying*, Dengan durasi penyuluhan selama 60 menit.

Pada saat pelaksanaan penyuluhan kelompok kami mempersiapkan media untuk membantu jalannya penyuluhan berupa PowerPoint, Flipchart, Leaflet dan juga LCD. Untuk kegiatan pertama yaitu adalah perkenalan masing-masing dari anggota kelompok dan juga perannya. Berikutnya kami melakukan evaluasi lisan pertemuan dengan menanyakan materi yang akan di paparkan (*apa yang kalian ketahui tentang bullying?*), lalu kami memberikan pemaparan secara interaktif, agar suasana tidak jenuh maka kami melakukan sesi games, selanjutnya dibagian akhir kami melakukan evaluasi kembali dengan menanyakan 4 pertanyaan yaitu: pencegahan, penanganan, penyebab dan pesan singkat dari video yang kami tayangkan apakah siswa sudah memahami materi yang kami sampaikan dengan baik dengan memberikan pertanyaan kepada siswa, dan kami memberikan reward berupa hadiah bagi siswa yang berani bertanya maupun menjawab.

Akhir dari penyuluhan ini adalah evaluasi kegiatan terhadap perencanaan dan pelaksanaan. Evaluasi perencanaan bertujuan untuk menilai kesiapan kegiatan penyuluhan. Pada evaluasi pelaksanaan bertujuan untuk menilai pencapaian pada target acara dengan indikator penilaian terdiri : ketepatan waktu, keteraturan acara, jumlah siswa, pemahaman siswa terhadap penyampaian materi yang diberikan, dan daya tarik serta antusias siswa. Setelah evaluasi selesai, dilanjutkan dengan menyusun laporan kegiatan penyuluhan. Kegiatan dilaksanakan di kelas 5.4 Sekolah Dasar Muhammadiyah 4 Samarinda pada tanggal 25 November 2022 dengan jumlah 21 siswa. Waktu kegiatan penyuluhan berlangsung 60 menit.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan penyuluhan ini bekerja sama dengan pihak sekolah Sekolah Dasar Muhammadiyah 4 Samarinda. Persiapan dilakukan berupa survey lokasi, koordinasi dengan sekolah, kepala sekolah dan guru mengenai kegiatan yang akan dilakukan yaitu penyusunan materi penyuluhan, persiapan sarana dan prasarana, serta penyusunan jadwal kegiatan. Kegiatan penyuluhan ini disampaikan oleh mahasiswa keperawatan yang didampingi oleh dosen pembimbing. Kegiatan penyuluhan mengenai "*Bullying* pada Anak Sekolah" ini telah dilaksanakan satu kali kegiatan. Kegiatan dilaksanakan di kelas 5.4 Sekolah Dasar

Muhammadiyah 4 Samarinda pada tanggal 25 November 2022 jam 08.20 WITA dengan jumlah siswa 21 orang.

Penyuluhan pendidikan kesehatan dilakukan dengan sangat baik dan lancar, tidak ada hambatan untuk siswanya sangat begitu antusias dalam kegiatan penyuluhan kami. Untuk pihak guru dan kepala sekolah menerima kami dengan senang hati dan mendukung atas kegiatan penyuluhan pendidikan dari kami untuk siswa mereka. Saat di mulai kami melakukan evaluasi diawal tentang materi yang akan di sampaikan namun hanya 3 orang saja yang memberikan suara mereka dari 21 siswa yang ada di kelas. Saat menyampaikan materi siswa mengikuti dengan baik dan berkonsentrasi dengan materi yang diberikan. (Gambar 2. Pemaparan Materi)



Gambar 2. Pemaparan Materi

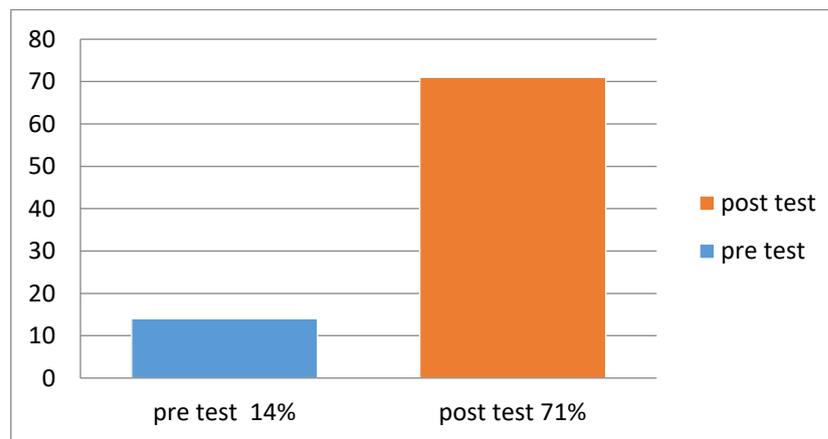
Upaya edukasi pencegahan *Bullying* pada anak sekolah di Sekolah Dasar Muhammadiyah 4 Samarinda yang menjadi objek dalam kegiatan penyuluhan tentang *bullying* ini adalah siswa kelas 5.4 yang berjumlah 21 orang. (Tabel 1. Karakteristik Siswa)

Tabel 1. Karakteristik Siswa

No	Jenis Kelamin	Jumlah Siswa
1	Laki-Laki	11
2	Perempuan	10
3	Sakit	4
Total		25

Kegiatan penyuluhan dengan konsep upaya edukasi pencegahan *bullying* pada anak sekolah yaitu dengan melakukan pemaparan materi tentang *bullying* melalui media

PowerPoint dan pemutaran video edukasi *bullying* dengan durasi pendek adapun media tambahan dari kami seperti Leaflet dan FlipChart. Sebelum mengakhiri kegiatan penyuluhan dari kami ingin mengetahui sampai mana pemahaman mereka dari materi yang di sampaikan apakah siswa sudah mengetahuinya dan memahaminya, yaitu dengan melakukan evaluasi dengan memberikan pertanyaan kepada mereka seputar materi yang telah di sampaikan. Hasil kegiatan dari evaluasi bahwa menunjukkan ada peningkatan pengetahuan tentang *bullying* antara sebelum dan setelah dilakukannya pemaparan materi atau penyuluhan. (Tabel 2. Diagram Rata- Rata Pengetahuan Siswa)



Tabel 2. Diagram Rata-Rata Pengetahuan Siswa

Rata rata pengetahuan siswa sebelum diberikan penyuluhan 14% yaitu hanya 3 orang saja yang memberikan suara mereka dari 21 siswa yang ada di kelas, dan setelah diberikan penyuluhan materi kepada siswa pengetahuannya meningkat menjadi 71%, yaitu hampir 15 siswa yang berada di kelas angkat tangan, dan kami hanya memilih 4 orang yang tercepat angkat tangan. Jadi Pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberikan materi terdapat peningkatan sebesar 57%.



Gambar 3. Penyerahan Hadiah dan Evaluasi

Sesi terakhir kami memberikan reward kepada siswa yang berhasil menjawab, tak hanya itu kami memberikan sedikit snack kepada siswa lainnya. Sebagai ucapan terima kasih kepada mereka telah antusias pada penyuluhan kami. (Gambar 3. Penyerahan Hadiah dan Evaluasi)

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penyuluhan tentang “Evaluasi Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan Mengenai *Bullying* Pada Anak Di Kota Samarinda” yang dilakukan di kelas 5.4 Sekolah Dasar Muhammadiyah 4 Samarinda dengan total 21 siswa yang mengikuti kegiatan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan yang telah dilakukan berjalan sesuai dengan rencana. Hasil dari evaluasi kegiatan, semua siswa mampu dan antusias dalam memperhatikan materi dan bisa menjawab pertanyaan yang telah diajukan serta diharapkan dengan adanya kegiatan ini tidak ada lagi ditemukan kasus *bullying* di Sekolah Dasar Muhammadiyah 4 Samarinda.

Daftar Pustaka

- Aini, Dian Fitri Nur. (2018). Self Esteem Pada Anak Usia Sekolah Dasar Untuk Pencegahan Kasus *Bullying*. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sd*, 6, 36-46.
- Christy, Zefanya Amarya. Unter, Rikman. Wibowo, Doddy Hendro. (2022) “Aku Siswa Anti *Bullying*”: Layanan Psikoedukasi Untuk Mencegah *Bullying* Di Sekolah. *Magistrorum Et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2, 429-439.
- Mardiyah, Siti. Syukur, Bambang Abdul. (2020). Pengaruh Edukasi Dengan Metode Role Play Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Pencegahan *Bullying* Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*.
- Patras, Yuyun Elizabeth. Sidiq, Fajar. (2017). Dampak *Bullying* Bagi Kalangan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogika Dan Dinamika Pendidikan*, 5, 12-24.
- Permata, Nilam. Purbasari, Imaniar. Fajrie, Nur. (2021). Analisa Penyebab *Bullying* Dalam Kasus Pertumbuhan Mental Dan Emosional Anak. *Jurnal Prasasti Ilmu*, 1, 21-26.